

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2016). Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta : Salemba Empat
- Abdullah, Sukriy dan Abdul Halim.(2003). “Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Pemerintah Daerah Studi Kasus Kabupaten/Kota di Jawa dan Bali”.Simposium Nasional Akuntansi IV, Universitas Gajah Mada Yogyakarta, ASP-05.
- Anasta, L., & Nengsih, N. (2019). Peranan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (pada Kabupaten dan Kota di Jawa Barat). *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 12(1), 50-55
- Antari, N. P. G. S., & Sedana, I. B. P. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Auditya, L., & Husaini, L. (2013). Analisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah. *Jurnal Fairness*, 3(1), 21-41.
- Greuning, Hennie Van. et al. (2013). International financial reporting standards : sebuah panduan praktis. Jakarta : Salemba Empat
- Hidayat, R. (2015). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Padang Pariaman). *Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Juliarini, A. (2018). Kinerja Pendapatan Daerah Terhadap Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia. *Simposium Nasional Keuangan Negara*, 1(1), 934-957.
- Mackay, keith (2008) membangun system pemantauan dan evaluasi untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih baik. independen evaluation group.the world bank.
- Mahsun, Mohamad. (2006). Pengukuran Kinerja Sektor Publik : Cetakan Pertama. Yogyakarta : Penerbit BPFE-Yogyakarta
- Magno, R. B., Hakim, A., & Domai, T. (2015). Pengaruh Pengelolaan Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Pemerintahaan. *Reformasi*, 5(2), 321-330.
- Mamesah, D. J. (1995). Sistem Administrasi Keuangan Daerah, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Mardiasmo.(2008).*Perpajakan*,edisi revisi,Penerbit: Offset,Yogyakarta
- Mardiasmo, (2002). Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Mone, I. Y., Adisasmita, H. R., & Mediaty, J. E. M. (2013). Pengaruh pengelolaan keuangan

- daerah terhadap kinerja ekonomi daerah di Kabupaten Pangkep.
- Muindro Renyowijoyo. (2012). Akuntansi Sektor Publik. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Nasution, D. A. D. (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 149-162.
- Purnomo, Budi S. (2009). Obligasi Daerah. Bandung: Alfabeta.
- Republik indonesia. Undang-undang no 33 tahun (2004) tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah
- Rondonuwu H. Ritno,dkk. (2015). Analisi efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah pada dinas pendapatan daerah Kabupaten Minahasa.
- Jurnal EMBA 23, Vol.3 No.4. ISSN: 2303-1174
- Sari, I. A. C. Y., & Supadmi, N. L. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Pada Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 2409-2438.
- Siregar, M. I. C. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Karakteristik Pemerintah Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Propinsi Papua. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 26-42.
- Subandi. (2011). “Ekonomi Pembangunan (cetakan kesatu)”. Bandung: Alfabeta.
- Sugista, R. A. (2017). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa terhadap Pembangunan Desa.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sularso, H., & Restianto, Y. E. (2012). Pengaruh kinerja keuangan terhadap alokasi belanja modal dan pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Tengah. *Media Riset Akuntansi*, 1(2).
- Todaro, Michael P, (2004), “Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga”, Jilid I, Edisi. 8, Jakarta, Erlangga
- umar husein. (2013). Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis (ke dua). rajawali pers.
- Widjaja, A.W. (2002). Otonomi Daerah dan Daerah Otonom. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Wenny, C. D. (2012). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Di Propinsi Sumatera Selatan. In Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP (Vol. 2, No. 1, pp. 39-51). STIE MDP.
- Yudha, E. P. (2017). Implementasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pengaruhnya Terhadap

Kinerja Pembangunan Perdesaan (Studi Kasus Kabupaten Pandeglang–Banten) (Doctoral dissertation, IPB (Bogor Agricultural University)).

LAMPIRAN 1 **KUESIONER PENELITIAN**

1. Petunjuk Pengisian Opinier/Kusioner

- a. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti, sampai Bapak/Ibu benar-benar memahami intinya.
- b. Jangan ada pernyataan yang terlewatkan/tidak diisi.
- c. Berikan jawaban atas setiap pernyataan dengan memilih salah satu dari 5 (lima) alternatif pilihan yang paling cocok dengan keadaan sebenarnya,
- d. Setiap pilihan diberikan kode sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju 5

S = Setuju 4

RR = Ragu-Ragu 3

TS = Tidak Setuju 2

STS = Sangat Tidak Setuju 1

- e. Cantumkan tanda centang (✓) pada kolom pilihan yang Bapak/Ibu pilih yang kolomnya tersedia di samping kanan dari setiap pernyataan.

II. Pertanyaan

Pendapatan Asli Daerah (X1)

NO	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Hasil Pajak Daerah					
	Hasil penerimaan dari pajak daerah sudah sangat baik					
2	Hasil Retribusi Daerah					
	Penerimaan dari sector retribusi daerah sudah sesuai target yang telah di tetapkan					
3	Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan					
	Pihak BUMD dan BUMN serta swasta selalu memberikan laba atas penyertaan modal kepada pemerintahdaerah					
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah					
	Realisasi pendapatan asli daerah lain-lain sudah sesuai dengan target yang telah di tetapkan					

Pengelolaan Keuangan Daerah (X2)

NO	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Kejujuran					
	Pengelola keuangan daerah di berikan kepada pegawai yang telah memiliki pengalaman serta integritas dan kejujuran yang tinggi sehingga kesempatan untuk korupsi dapat diminimalkan					
2	Transparansi					
	Dalam membuat kebijakan-kebijakan keuangan daerah pemerintah daerah selalu terbukas ehingga dapat diketahui dan diawasi oleh DPRD dan masyarakat.					
3	Pengendalian					
	Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Mamuju sering dievaluasi anggaran yang telah di capai					
4	Value for Money					
	Pelaksanaan roda pemerintahan daerah Kabupaten mamuju selalu memperhatikan konsep <i>value for money</i> .					

Akuntabilitas (X3)

NO	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan					
	Dalam pengelola kegiatan kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan sudah berjalan dengan baik					
2	Adanya sanksi yang ditetapkan atas kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan kegiatan					
	Pemerintah daerah memberikan sangsi yang berat jika ada kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan kegiatan					
3	Adanya <i>output</i> dan <i>outcome</i> yang terukur,					
	Dalam pelaksanaan kegiatan selalu menerapkan <i>output</i> dan <i>outcome</i> yang terukur					

Kinerja Pembangunan (Y)

NO	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Masukan (Input)					
	Dalam melaksanakan kegiatan, pemerintah daerah selalu mengukur jumlah sumber daya yang dipergunakan seperti anggaran (dana), SDM, peralatan, material, dan masukan lain dengan sebaik mungkin, yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan					
2	Keluaran (Output)					
	Dalam melaksanakan kegiatan, pemerintah daerah selalu mengukur dengan sebaik mungkin atas keluaran yang langsung dihasilkan dari suatu pelaksanaan kegiatan, baik berupa fisik maupun non fisik.					
3	Hasil (Outcome).					
	Dalam pelaksanaan kegiatan selalu mengukur capaian dari berbagai kegiatan dalam suatu program yang telah selesai dilaksanakan.					
4	Dampak (Impacts).					
	Dalam pelaksanaan-pelaksanaan kebijakan/program/ kegiatan selalu memperhatikan dampaknya bagi masyarakat					

LAMPIRAN HASIL OLAH DATA SPSS

1. UJI REGRESION

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Akuntabilitas, PAD, Pengeloaan Keuangan Daerah ^b		Enter

a. *Dependent Variable:* Kinerja.Pembangunan

b. *All requested variables entered.*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 ^a	.753	.742	1.646

a. Predictors : (Constant), Akuntabilitas, PAD, Pengeloaan Keuangan Daerah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	529.254	3	176.418	65.122	.000 ^b
	Residual	173.379	64	2.709		
	Total	702.632	67			

a. *Dependent Variable:* Kinerja Pembangunan

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, PAD, Pengeloaan Keuangan Daerah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.292	1.152		.254	.800
PAD	.345	.113	.335	3.051	.003
Pengeloaan Keuangan Daerah	.369	.141	.351	2.623	.011
Akuntabilitas	.350	.142	.255	2.467	.016

a. *Dependent Variable:* Kinerja.Pembangunan

2. UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

UJI VALIDITAS DAN REABILITAS X1

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Ca ses	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

b. *Listwise deletion based on all variables in the procedure.*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.849	4

Item-Total Statistics

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
X1_1	12.40	6.601	0.611	0.846
X1_2	12.28	6.055	0.793	0.777
X1_3	12.54	5.505	0.741	0.796
X1_4	12.72	5.100	0.745	0.811

UJI VALIDITAS DAN REABILITAS X2

Scale: **ALL VARIABLES**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	<i>Valid</i>	30	100.0
	<i>Excluded^a</i>	0	.0
	Total	30	100.0

- a. *Listwise deletion based on all variables in the procedure.*

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.851	4

Item-Total Statistics

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
X2_1	11.88	6.105	0.675	0.844
X2_2	12.09	4.947	0.655	0.764
X2_3	12.31	5.232	0.710	0.784
X2_4	11.94	6.086	0.659	0.839

UJI VALIDITAS DAN REABILITAS X3

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

- a. *Listwise deletion based on all variables in the procedure*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.820	3

Item-Total Statistics

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
X3_1	7.40	3.407	0.792	0.887
X3_2	7.90	2.213	0.879	0.692
X3_3	8.12	2.493	0.787	0.623

UJI VALIDITAS DAN REABILITAS Y1

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

- a. *Listwise deletion based on all variables in the procedure*

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.857	4

Item-Total Statistics

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Y_1	11.76	7.138	0.800	0.846
Y_2	12.03	5.850	0.815	0.795
Y_3	12.40	5.497	0.896	0.790
Y_4	12.03	6.238	0.836	0.831

3. DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN

Frequency Tabel

X1_1

	<i>Frequenc y</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.9	2.9	2.9
RAGU-RAGU	5	7.4	7.4	10.3
SETUJU	33	48.5	48.5	58.8
SANGAT SETUJU	28	41.2	41.2	100.0
Total	68	100.0	100.0	

X1_2

	<i>Frequenc y</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.9	2.9	2.9
RAGU-RAGU	2	2.9	2.9	5.9
SETUJU	31	45.6	45.6	51.5
SANGAT SETUJU	33	48.5	48.5	100.0
Total	68	100.0	100.0	

X1_3

	<i>Frequenc y</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.9	2.9	2.9
TIDAK SETUJU	4	5.9	5.9	8.8
RAGU-RAGU	6	8.8	8.8	17.6
SETUJU	29	42.6	42.6	60.3
SANGAT SETUJU	27	39.7	39.7	100.0
Total	68	100.0	100.0	

X1_4

		<i>Frequenc y</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.9	2.9	2.9
	TIDAK SETUJU	10	14.7	14.7	17.6
	RAGU-RAGU	2	2.9	2.9	20.6
	SETUJU	31	45.6	45.6	66.2
	SANGAT SETUJU	23	33.8	33.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

X2_1

		<i>Frequenc y</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.9	2.9	2.9
	RAGU-RAGU	8	11.8	11.8	14.7
	SETUJU	31	45.6	45.6	60.3
	SANGAT SETUJU	27	39.7	39.7	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

X2_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.9	2.9	2.9
	TIDAK SETUJU	4	5.9	5.9	8.8
	RAGU-RAGU	10	14.7	14.7	23.5
	SETUJU	29	42.6	42.6	66.2
	SANGAT SETUJU	23	33.8	33.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

X2_3

		<i>Frequenc y</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.9	2.9	2.9
	TIDAK SETUJU	6	8.8	8.8	11.8
	RAGU-RAGU	11	16.2	16.2	27.9
	SETUJU	36	52.9	52.9	80.9
	SANGAT SETUJU	13	19.1	19.1	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

X2_4

		<i>Frequenc y</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.9	2.9	2.9
	RAGU-RAGU	9	13.2	13.2	16.2
	SETUJU	33	48.5	48.5	64.7
	SANGAT SETUJU	24	35.3	35.3	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

X3_1

		<i>Frequenc y</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.9	2.9	2.9
	RAGU-RAGU	2	2.9	2.9	5.9
	SETUJU	35	51.5	51.5	57.4
	SANGAT SETUJU	29	42.6	42.6	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

X3_2

		<i>Frequenc y</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.9	2.9	2.9
	TIDAK SETUJU	8	11.8	11.8	14.7
	RAGU-RAGU	8	11.8	11.8	26.5
	SETUJU	33	48.5	48.5	75.0
	SANGAT SETUJU	17	25.0	25.0	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

3_3

		<i>Frequenc y</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.9	2.9	2.9
	TIDAK SETUJU	6	8.8	8.8	11.8
	RAGU-RAGU	17	25.0	25.0	36.8
	SETUJU	36	52.9	52.9	89.7
	SANGAT SETUJU	7	10.3	10.3	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Y_1

		<i>Frequenc y</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.9	2.9	2.9
	RAGU-RAGU	2	2.9	2.9	5.9
	SETUJU	35	51.5	51.5	57.4
	SANGAT SETUJU	29	42.6	42.6	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Y_2

		<i>Frequenc y</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.9	2.9	2.9
	TIDAK SETUJU	6	8.8	8.8	11.8
	RAGU-RAGU	2	2.9	2.9	14.7
	SETUJU	35	51.5	51.5	66.2
	SANGAT SETUJU	23	33.8	33.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Y_3

		<i>Frequenc y</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.9	2.9	2.9
	TIDAK SETUJU	12	17.6	17.6	20.6
	RAGU-RAGU	5	7.4	7.4	27.9
	SETUJU	36	52.9	52.9	80.9
	SANGAT SETUJU	13	19.1	19.1	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Y_4

		<i>Frequenc y</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.9	2.9	2.9
	TIDAK SETUJU	4	5.9	5.9	8.8
	RAGU-RAGU	7	10.3	10.3	19.1
	SETUJU	31	45.6	45.6	64.7
	SANGAT SETUJU	24	35.3	35.3	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_1	68	1	5	4.25	.835
X1_2	68	1	5	4.37	.809
X1_3	68	1	5	4.10	.995
X1_4	68	1	5	3.93	1.111
X2_1	68	1	5	4.19	.868
X2_2	68	1	5	3.99	1.000
X2_3	68	1	5	3.76	.964
X2_4	68	1	5	4.13	.862
X3_1	68	1	5	4.31	.797
X3_2	68	1	5	3.81	1.040
X3_3	68	1	5	3.59	.902
Y_1	68	1	5	4.31	.797
Y_2	68	1	5	4.05	.999
Y_3	68	1	5	3.68	1.071
Y_4	68	1	5	4.04	.984
Valid N (listwise)	68				